Indonesian Research Journal on Education

e-ISSN: 2775 – 8672, p-ISSN: 2775 – 9482
Volume 5 Nomor 5 Tahun 2025
Halaman: 46 – 50

Web: https://irje.org/index.php/irje

RESEARCH ARTICLE

# Meningkatkan Kemampuan Mengurutkan Pola Melalui Media Bahan Alam Pada Anak Kelompok B TK Al Azhar Kota Sorong

Nasrawati[1], Yolan Marjuk[2], Septia Nurul Wathani[3]
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga,
UniversitasPendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia

nasrawati581@gmail.com[1]

**Kata Kunci**:
*Kemampuan, Mengurutkan Pola, Media Bahan Alam*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan mengurutkan pola melalui media bahan alam pada anak kelompok B TK AL AZHAR Kota Sorong. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus terdiri dari tiga pertemuan dengan empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK AL AZHAR Kota Sorong yang berjuml 16 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawacara observasi, pemberian tugas dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menujukkan bahwa persentase pada pra tndakan 37,5% dan meningkat pada siklus I pertemuan pertama 62,% meningkat lagi pada siklus I pertemuan ke dua menjadi 75% mengenal pola sesuai dengan indikator, mulai meningkat kembali pada siklus II pertemuan pertama menjadi 81,25%, kemudian meningkat lagi pada pertemuan kedua menjadi 93,75% sehingga mencapai target keberhasilan yang diinginkan oleh peneliti. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 80% anak berada pada tingkat kemampuan berkembang sesuai harapan. Kesimpulan dari siklus I sampai siklus II dengan menggunakan media bahan alam dapat meningkatkan kemampuan mengenal pola pada anak.

***Key Word***:
*Ability, Pattern Sorting, Natural Material Media*

***Abstract***

*This research aims to improve the ability to sequence patterns through the use of natural materials as a medium among group B children at Al Azhar Kindergarten in Sorong City. This study is a classroom action research. It was conducted over two cycles with three meetings, following four stages, planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this study were 16 children from Group B at Tk Al Azhar Kindergarten Sorong City. Data collection techniques used included interviews, obesevations, task assignments, and documentation. The results of this study showed that the percentage in the pre action 375% and increased in cycle 1, first meeting to 62%, then further increased in Cycle 1, second meeting to 75%, indicating recognition of patterns rose again in Cycle 2, first meeting to 81,25% and further increased in the second meeting to 93,75%, thus achieving the success target set by the researcher. This research is considered successful if 80% of the children reach the developmental level as expected. The conclusion from Cycle 1 to Cycle 2 is that using natural materials as a medium can improve children's ability to recognize patterns.*

Copyright © 2025 Nasrawati, Yolan Marjuk, Septia Nurul Wathani
*This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

## PENDAHULUAN

Menurut Ahmad Susanto (2011: 48) bahwa kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Pengembangan kognitif pada anak usia dini meliputi kemampuan anak dalam berpikir lebih kompleks, menalar, kemampuan untuk mengingat dan memecahkan suatu masalah. Perkembangan kognitif yang penting untuk dikembangkan pada usia dini, khususnya bagi anak usia 5-6 tahun adalah kemampuan berpikir logis-matematis, pengetahuan umum dan sains, mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola, konsep bilangan dan lambang bilangan (Hartati,2012:2). Pola merupakan suatu kegiatan menyusun rangkaian warna, objek, bentuk dan gerakan yang berulang-ulang (Sriyani dan Mardina, 2022). Pola abcd-abcd, ialah susunan suatu urutan dengan empat rangkaian yang diulang-ulang (Pratiwi, 2017:19).

Selama ini pembelajaran kognitif di TK Al Azhar Kota Sorong Usia 5-6 tahun mengenai kemampuan mengurutkan pola belum sesuai harapan. Berdasarkan hasil observasi penelitian pada tanggal 25 November 15 Desember 2024 sebagian besar memperoleh nilai belum tuntas. Hal itu bisa dibuktikan pada tes awal sebelum tindakan yang menunjukkan 16 anak didik rata- rata berkembang sesuai harapan (BSH) anak 37, 5% (6 anak)

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

mampu mengurutkan pola dengan benar tanpa bantua, 62,5% (10 anak) belum berkembang (BB) anak masih belum dapat mengurutan pola dengan benar.

Hal ini disebabkan, kegiatan belajar saat penyampaian materi pembelajaran mengurutkan pola belum melibatkan anak secara langsun sehingga anak kurang antusias dan pasif dalam pembelajaran. Selain itu, dalam pembelajaran guru belum memaksimalkan penggunaan media yang menarik dalam pengajaran guru belum maksimal penggunaan media yang menarik, yang dalam pelaksanaan hanya menggunakan LKA dan alat tulis sehingga pengajar tentang mengurutkan pola menjadi kurang bervariasi dan menarik dan minak anak. Penggunaan media yang kurang menarik ini dapat mempengaruhi motivasi dan minat belajar anak, sehingga hasil belajar anak belum sesuai harapan dan perlu untuk ditingkatkan.

Pola adalah rangkaian, angka, warna, benda, suara, bentuk, atau gerakan yang berulang, dalam urutang atau susunan yang sama, berulang kali (Hasanah &Fitrianti, 2019; Jackman, 2012, Tarsona et, al, 2021; Yuriansa & Kurniati, 2021). Kemampuan mengenal pola pada anak usia dini merupakan kemampuan anak dalam membuat urutan pola yang sesuai dengan urutan sebelumnya, meniru pola, memperkirakan uruan berikutnya, menyusun pola dan menciptakan pola (Reys, dkk,2021;145-146).

Berdasarkan pemaparan di atas memunculkan minat pada peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas pada anak usia dini, judul mengembangkan kemampuan kognitif menyusun pola dengan menggunakan media bahan alam TK Al Azhar Kota Sorong yang dilakukan pada tahun ajaran 2024-2025

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitan tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan selama siklus masing-masing terdiri dari tiga pertemuan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.




Gambar 1. Bagan Siklus dimodifikasi dari Model Kemmis dan Mc. Taggart ( sumber : Arikunto, dkk, 2010)

Subjek dari penelitan ini adalah anak- anak kelompok B TK AL AZHAR Kota Sorong yang berjumlah 16 anak, 10 anak laki- laki dan 6 anak perempuan. Data penelitian yang dikumpulkan adalah informasi tentang proses pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan mengurutkan pola menggunakan media bahan alam, dengan mengambil data melalui pemberian tugas. Data penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber yaitu anak didik, guru, tempat dan peristiwa berlangsunnya aktivitas pembelajaran, dokumen atau arsip yang terdiri dari Program Semester (PROSEM), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Capaian Pembelajaran (CP), Modul Ajar, dan Asesmen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, pemberian tugas, dan dokumentasi. Validasi data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data (Sugiyono, 2011: 244) proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari tiga pertemuan. Setiap pertemuan meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tindakan dilaksanakan setelah dilakukan observasi prasiklus dan pretest kemampuan mengurutkan pola pada anak kelompok B. Langkah pertama dalam penelitian ini, penelitian melakukan observasi dan pemberian tugas. Observasi yang dilakukan terkait kinerja guru mengajar dan aktivitas anak. Pada pemberian tugas anak diminta untuk mengerjakan empat jenis Lembaran Kerja Anak (LKA). LKA 1 mengenai indicator A yaitu mengurutkan pola berdasarkan jumlah benda. LKA 2 mengenai indicator B yaitu mengurutkan pola

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

berdasarkan warna. LKA 3 mengenai indikator C yaitu mengurutkan pola berdasarkan bentuk dan LKA 4 mengenai indikator D mengurutkan perdasarkan ukuran.

Tabel 1. Persentase Perkembangan Anak Prasiklus

| Indikator Kerja | Frekuensi | Persentase | Keterangan |
|---|---|---|---|
| Indikator A | 2 | 12,5% | BSH |
| | 3 | 18,75% | BB |
| Indikator B | 2 | 12,5% | BSH |
| | 2 | 12,5% | BB |
| Indikator C | 1 | 6,25% | BSH |
| | 3 | 18,75% | BB |
| Indikator D | 1 | 6,25% | BSH |
| | 2 | 12,5% | BB |

Berdasarkan table 1 perkembangan anak belum mencapai yang ditetapkan. Indikator berkembangan kemampuan kognitif mengurutkan pola masing- masing 80%. Persentase berkembangan secara keseluruhan (Indikator A, B, C dan D) terkait kemampuan mengurutkan pola pada pratindakan yaitu 6 anak berkembang sesuai harapan 37,5%, dan 10 anak belum berkembang 6,25%. Setelah menerapkan media bahan alam pada siklus 1 menujukkan peningkatan. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Persentase Perkembangan Anak Pada Siklus I

| | Jumlah Anak | Persentase | Keterangan |
|---|---|---|---|
| Pertemuan I Indikator A-B | | | BSB |
| | 10 | 62,5% | BSH |
| | 3 | 18,75% | MB |
| | 3 | 18,75% | BB |
| Pertemuan II Indikator C- D | 12 | 75% | BSB |
| | 2 | 12,5% | BSH |
| | 1 | 6,25% | MB |
| | 1 | 6,25% | BB |

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa kemampuan mengurutkan pola pada anak kelompok B mulai meningkat, namun belum mencapai persentase indikator kinerja penelitian. Salah satu cara agar persentase indikator kinerja tercapai yaitu dengan melanjutkan tindakan siklus II. Hasil reflesi pada siklus I, kemudian diperbaiki pada siklus II. Hal yang perluh diperbaiki pada siklus II yaitu pengkondisian dan pemberian motivasi pada anak serta kesiapan guru dalam mengajar.

Tabel 3. Perkembangan Anak Pada Siklus II

| | Jumlah Anak | Persentase | Keterangan |
|---|---|---|---|
| Pertemuan I Indikator A-B | 13 | | BSB |
| | 2 | 62,5% | BSH |
| | 1 | 18,75% | MB |
| Pertemuan II Indikator C-D | 15 | 75% | BSB |
| | 1 | 12,5% | BSH |

Peningkatan kemampuan mengurutkan pola pada anak kelompok B TK Al Azhar Kota Sorong pada siklus II terdapat berkembangan klasikal yaitu sebanyak 15 anak atau 97,75% berkembang sangat baik, 1 anak atau 6,25% berkembang sesuai harapan. Peningkatan kemampuan anak dalam mengurutkan pola dari hasil pratindakan hingga siklus II dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Perbandingan Frekuensi Berkembangan Klasikal Kemampuan mengurutkan pola

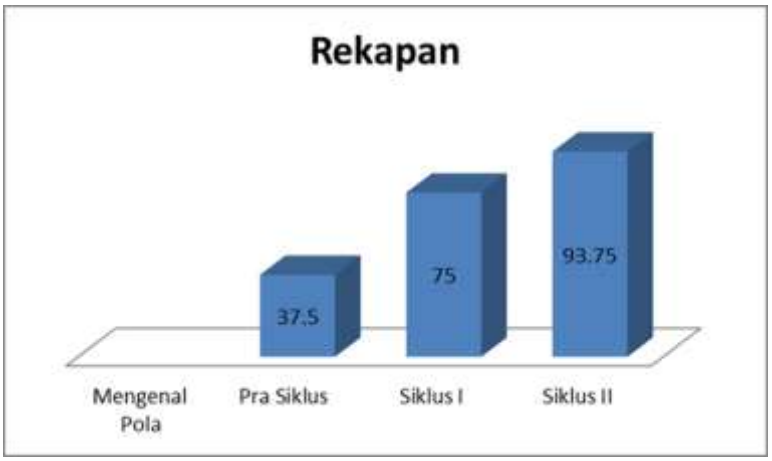
| | Pratindakan | | Sikliss 1 | | Siklus II | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Keterangan | Fi | % | Fi | % | Fi | % |
| BSB | | | 12 | 75% | 15 | 97,77% |
| BSH | 6 | 37,5% | | | 1 | 6,25% |
| MB | | | 4 | 25% | | |
| BB | 10 | 62,5% | | | | |

Berdasarkan tabel 4 perbandingan hasil berkembangan klasikal anak dari pratindakan hingga siklus II dapat disajikan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada grafik 1.

Berdasarkan pemaparan kondisi pratindakan, siklus I, siklus II, dapat uraikan peningkatan yang terjadi antara lain (1) kemampuan anak mengurutkan pola, (2) aktivitas anak, (3) kinerja guru. Kemampuan mengurutkan pola dari kondisi pratindakan ke siklus II meningkat. Berkembangan klasikal anak meningkat dari 37,5% menjadi 97.77%. Setelah diterapkan media bahan alam aktivitas anak dalam pembelajaran meningkat dan kinerja guru. Berdasarkan data di atas maka criteria keberhasilan tindakan sudah tercapai. Bertolak dari

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan media bahan alam menjadi solusi dalam meningkatkan kemampuan mengurut pola. Melalui media bahan alam, anak juga lebih aktif dalam pembelajaran karena pembelajaran menggunakan media bahan alam lebih menarik. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Kustandi dan Sutjipto (2011:19) media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan.




Grafik 1. Rekapitulasi pra tindakan, Siklus I, Siklus II

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rendy Setyowahyudi (2020) yang berjudul Pengaruh media benda-benda alam terhadap kemampuan klasifikasi mengurutkan pola Anak Usia Dini. Penggunaan media bahan alam juga berdampat positif pada hal lain. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Yukanada (2012:5) dengan menggunakan bahan alam adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar kita yang dapat digunakan untuk menunjang, media ini sangat murah namun dapat dipergunakan secara efektif dan efesien untuk pembelajaran. Selain itu, kemampuan guru dalam mengajar juga dapat mempengaruhi keberhasilan tujuan pembelajaran. Peran guru dalam hal ini adalah memberi pertanyaan, menyediakan media, dan memberikan dorongan untuk memperkaya pengalaman mengurutkan pola serta memperluas pengetahuan anak.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal pola pada anak melalui pembelajaran menggunakan media bahan alam dapat dikatakan meningkat. Masing-masing menunjukkan perubahan yang lebih baik yaitu: Pra Siklus mencapai 37,5 %, Siklus mencapai 75 % dan Siklus II mencapai 93,75 %. Dari siklus I sampai siklus II dengan menggunakan media bahan alam dapat meningkatkan kemampuan mengenal pola pada anak**.** Bedasarkan ke simpulan di atas, ada beberapa saran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, antara lain: (1) Anak perlu diberi apresiasi dan motivasi agar tumbuh semangat dalam belajar dan aktif. (2) Guru hendaknya lebih melibatkan anak dalam pembelajaran dan memilih media yang tepat agar anak tertarik. (3) Pihak sekolah hendaknya memberikan sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan pembelajaran mengurutkan pola. (4) Penelitian lain hendaknya mendesai permainan yang menarik bagi anak dan memperdalam komunikasi dengan guru kelas agar maksud dan tujuan penelitian dapat dipahami.

## DAFTAR REFERENSI

Apriyanti, R., Pratiwi, E., & Wulandari, S. (2021). Memahami konsep matematika melalui pengenalan pola dan angka pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 45–52.

Arikunto, S. (2012). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

Hartati, S. (2012). *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan implementasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Hasanah, N., & Fitrianti, H. (2019). Pengenalan pola pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 123–130.

Jackman, H. (2012). *Early education curriculum: A child's connection to the world* (5th ed.). Belmont, CA: Wadsworth Cengage Learning.

Kemendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kunandar. (2013). *Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Kustandi, C., & Sutjipto. (2011). *Media pembelajaran: Manual dan digital*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Reys, R. E., Lindquist, M. M., Lambdin, D. V., & Smith, N. L. (2012). *Helping children learn mathematics* (10th ed.). Hoboken, NJ: Wiley.

Setyowahyudi, R. (2020). Pengaruh media benda-benda alam terhadap kemampuan klasifikasi mengurutkan pola anak usia dini. *Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 8(1), 78–85.

Sriyani, T., & Mardiana, M. (2022). Pengenalan pola pada anak usia dini melalui kegiatan bermain. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 55–61.

Sugiono. (2006). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. (2011). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Susanto, A. (2011). *Perkembangan anak usia dini: Pengantar dalam berbagai aspeknya*. Kencana Prenada Media Group.

Tarsona, T., Nurhayati, & Rismayanti. (2021). Pola dan logika berpikir anak usia dini dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 112–120.

Wijins, S., Nurjanah, E., & Hidayati, R. (2019). Pengembangan pola awal dalam pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 98–105.

Yukananda, A. (2012). Penggunaan media murah dalam pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 5–10.

Yuriansa, L., & Kurniati, E. (2021). Pengembangan kemampuan berpikir logis anak usia dini melalui permainan pola. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1234–1241.